

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dilihat bahwa pemilik tabungan dan deposito pada PT. Bank Jabar Banten Syariah dalam kurun waktu empat tahun dari tahun 2011 hingga 2014 ada kecenderungan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata – rata pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) periode 2011-2014 sebesar 7,7% , pertumbuhan tertinggi terjadi pada bulan Desember (triwulan ke-4) tahun 2012 dan terendah pada bulan Maret (triwulan ke-1) tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan *murabahah* yang merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh nasabah dan merupakan komponen asset bank umum syariah telah dilakukan dengan baik, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menanamkan dananya pada PT. Bank Jabar Banten Syariah.
2. Piutang *Murabahah* pada PT. Bank Jabar Banten Syariah pada periode 2011 hingga 2014 mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Rata – rata pertumbuhan piutang *murabahah* periode 2011-2014 sebesar 10,0 % dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada bulan Desember (triwulan ke-4) pada tahun 2012 sebesar 22,6% dan pertumbuhan terendah terjadi pada bulan Desember (triwulan ke-4) tahun 2013 sebesar 0,1%. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan bentuk kerjasama dan kepercayaan antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) dalam hal ini Dana Pihak Ketiga (DPK) pemilik tabungan dan deposito pada PT. Bank Jabar Banten Syariah dalam mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dalam hal ini PT. Bank Jabar Banten Syariah dengan melalui akad *murabahah* (akad jual beli) dengan sejumlah *margin* yang ditentukan. Disamping itu peningkatan skema pembiayaan atau piutang *murabahah* ini juga menunjukkan adanya system akuntansi dan keuangan yang baik serta tumbuhnya kepercayaan dan transparansi dari system akuntansi dari pihak pengelola (*mudharib*).

3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat perkembangan Piutang *Murabahah*. Korelasi murni antara pertumbuhan dana pihak ketiga (X) dan piutang *murabahah* (Y) adalah $r_y = 0,943$. Dari hasil analisis uji keberartian koefisien diperoleh $F_{hitung} = 88.056$, dan $Sig = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan statistika regresi linear sederhana (*simple regression*) ditemukan bahwa pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terhadap piutang *murabahah* adalah sebesar 88,9% terhadap piutang *murabahah*, sedangkan sisanya sebesar 11,1% berasal dari variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Deskriptif hasil analisis data penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terhadap piutang *murabahah*. Dengan ditemukannya korelasi ini, maka manajemen bank syariah khususnya PT. Bank Jabar Banten Syariah untuk terus meningkatkan pembiayaan dengan skema *murabahah*. Namun manajemen bank harus tetap selektif dalam merealisasikan atau menyalurkan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga pembiayaan yang direalisasikan oleh bank umum syariah mampu meningkatkan kepercayaan nasabah dan memberikan kontribusi positif baik bagi nasabah untuk menginvestasikan dananya pada bank umum syariah dan bagi bank dapat berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.
2. Untuk mengatasi indikasi masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah*, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan kualitas preferensi *Mudharib* dalam menerima amanah dengan akad jual beli dari *shahibul maal*.
 - b. Peningkatan kualitas transparansi dalam kontrak seperti penyusunan kontrak yang lebih terperinci.
 - c. Penerapan standar akuntansi yang memadai, yaitu system akuntansi yang selain sesuai dengan sistem syariah juga harus dapat menentukan

Level risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi.

3. Kerja sama dan bermuamalat yang dianjurkan dalam islam, agar dapat saling membantu dalam menanggung risiko usaha tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah. Hendaknya manajemen bank umum syariah khususnya pada divisi marketing agar terus berusaha mengkomunikasikan produk pembiayaan yang dimiliki bank syariah sehingga produk pembiayaan pada bank syariah benar-benar mampu menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah.

